

## UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI METODE DISKUSI

Ferry

SMPN 12 Kota Jambi

[Ferry53@guru.smp.belajar.id](mailto:Ferry53@guru.smp.belajar.id)

### ABSTRAKSI

Siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar akan berhasil, jika dapat mengikuti pembelajaran dengan aktif. Untuk mendukung kegiatan belajar yang aktif guru dalam menyampaikan materi pelajaran menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Adapun ciri-ciri keaktifan siswa antara lain : Berani mengungkapkan pendapat, Mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi, Mampu menghargai pendapat orang lain. Salah satu upaya peneliti untuk mengatasi masalah tersebut perlu digunakan suatu metode yang memberdayakan siswa salah satunya adalah melalui metode diskusi.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), yaitu yang memfokuskan kelas sebagai bahan penelitian. Pada penelitian ini diupayakan tindakan praktis yang berupa penanggulangan masalah belajar siswa dan kesulitan mengajar guru. Proses tindakan ini dilaksanakan dalam bentuk pengkajian baru yang terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan pengamatan.

Dengan penerapan metode diskusi proses belajar mengajar di SMP Negeri 12 Kota Jambi menunjukkan peningkatan hal ini dapat dilihat dari keaktifan dan prestasi belajar PAI yang dicapai oleh siswa setelah guru melakukan serangkaian pembelajaran dan tahap-tahap tes formatif. Penerapan Metode diskusi dapat meningkatkan keaktifan belajar PAI siswa kelas 7.1 di SMP Negeri 12 Kota Jambi. Pada siklus I mencapai skor rata-rata 11,70 meningkat pada siklus II menjadi 12,44 dan pada siklus III menjadi 14,01. Sedangkan penerapan Metode diskusi dapat meningkatkan prestasi belajar PAI siswa kelas VII di SMP Negeri 12 Kota Jambi. Pra siklus 58,03, pada siklus I mencapai nilai rata-rata 62,32, meningkat pada siklus II menjadi 66,42 dan pada siklus III menjadi 72,14.

### PENDAHULUAN

Pendidikan dapat terwujud jika proses belajar mengajar diselenggarakan secara efektif, artinya dapat berlangsung secara lancar, terarah dan sesuai dengantujuan pembelajaran. Sekolah sebagai lembaga formal merupakan salah satu wadah untuk mewujudkan tujuan tersebut melalui kegiatan pembelajaran. Menurut Ahmadi secara singkat belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukanoleh individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman dalam interaksi dengan lingkungannya (Ahmadi, 2004:128).

Menurut pengamatan penulis selama ini pembelajaran PAI di SMP Negeri 12 Kota Jambi menjumpai adanya beberapa permasalahan,diantaranya adalah masih kurangnya guru menggunakan pendekatan dan metode yang tepat sehingga siswa kurang aktif dan bergairah dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas sehingga prestasi belajar belum

menunjukkan hasil yang maksimal. Salah satu indikatornya masih banyak siswa yang nilainya dibawah standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) sehingga prestasi siswa menjadi rendah. Hal tersebut yang menjadikan alasan peneliti mencoba menggunakan metode diskusi dalam pembelajaran PAI. Menurut peneliti untuk mengatasi masalah tersebut perlu digunakan suatu metode yang memberdayakan siswa salah satunya adalah melalui metode diskusi. Metode diskusi adalah suatu cara mempelajari materi pelajaran dengan memperdebatkan masalah yang timbul dan saling mengadu argumentasi secara rasional dan objektif (Anwar, 2001:85). Dengan metode diskusi ini diharapkan proses belajar mengajar akan lebih menyenangkan dan lebih bermakna bagi siswa. Penerapan metode diskusi dapat memberikan pengalaman belajar kreatif yang bermakna pada siswa dalam mencapai ketuntasan belajar. Kemampuan siswa menjadi berkembang sehinggakan berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar dalam bidang akademis dan spiritual siswa. Maka peneliti bermaksud mencari tahu dengan melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI METODE DISKUSI PADA SISWA KELAS 7.1 DI SMP NEGERI 12 KOTA JAMBI".

Siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar akan berhasil, jika dapat mengikuti pembelajaran dengan aktif. Untuk mendukung kegiatan belajar yang aktif guru dalam menyampaikan materi pelajaran menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Adapun ciri-ciri keaktifan siswa antara lain:

- a. Berani mengungkapkan pendapat
- b. Mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi
- c. Mampu menghargai pendapat orang lain

Berdasarkan pada ciri-ciri di atas untuk mengetahui keaktifan siswa maka perlu memahami kebutuhan siswa.

Keaktifan merupakan kata dasar aktif. Aktif berarti giat, gigih, dinamis atau bertenaga (Anwar, 2001:24). Keaktifan yang dimaksud adalah keikut-sertaan siswa secara langsung dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa adalah pelajar. Siswa yang berada pada kelas yang menjadi subjek belajar. Siswa atau anak didik adalah satu komponen manusia yang menempati sentral dalam proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar, siswa sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian akan mencapainya secara optimal. prestasi adalah hasil yang atau dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya. Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang, ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu (Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2007 : 591).

Menurut Purwanto (2007:85) " belajar adalah perubahan tingkah laku". Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan misalnya, membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya (Sardiman, 2009:22). Belajar adalah perubahan tingkah laku yang disadari dan timbul akibat praktek, pengalaman, latihan, bukan secara kebetulan (Sudjana, 1990:5).

Menurut Slameto (2010:2) " belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya".

Metode diskusi adalah suatu cara mempelajari materi pelajaran dengan memperdebatkan masalah yang timbul dan saling mengadu argumentasi secara rasional

dan objektif (Anwar, 2001:85). Pada umumnya metode diskusi diaplikasikan dalam proses belajar mengajar untuk :

- a. Mendorong siswa berpikir kritis
- b. Mendorong siswa mengekspresikan pendapatnya secara bebas
- c. Mendorong siswa untuk mengkontribusikan buah pikirannya untuk memecahkan masalah bersama
- d. Mengambil satu alternatif jawaban atau beberapa jawaban untuk memecahkan masalah berdasarkan pertimbangan yang seksama (Syah, 1995:206).

Rumusan Masalah : Apakah penerapan metode diskusi dapat meningkatkan keaktifan belajar PAI siswa Kelas 7.1 di SMP Negeri 12 Kota Jambi?, Apakah penerapan metode diskusi dapat meningkatkan prestasi belajar PAI siswa Kelas 7.1 di SMP Negeri 12 Kota Jambi?

Tujuan Penelitian ; 1. Untuk meningkatkan keaktifan belajar PAI siswa Kelas 7.1 di SMP Negeri 12 Kota Jambi, 2. Untuk meningkatkan prestasi belajar PAI siswa Kelas 7.1 di SMP Negeri 12 Kota Jambi.

Hipotesis tindakan dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Dengan demikian pentinglah kiranya penulis mengajukan hipotesis, yaitu : “adanya pengaruh positif terhadap keaktifan dan prestasi belajar PAI siswa kelas 7.1 melalui metode diskusi”.

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi yang jelas tentang ada tidak pengaruh metode diskusi terhadap keaktifan dan prestasi belajar siswa. Dari informasi tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu : 1. Secara teoritik, diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi sekolah, khususnya SMP Negeri 12 Kota Jambi yang diperoleh dari penelitian lapangan. 2. Secara praktis, bagi sekolah khususnya SMP Negeri 12 Kota Jambi dapat memperoleh informasi tentang pengaruh metode diskusi terhadap keaktifan dan prestasi belajar siswa.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan dilakukan melalui beberapa siklus. Setiap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Tempat penelitian di SMP Negeri 12 Kota Jambi. Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Agustus hingga September Tahun 2017. Subjek penelitian kelas ini adalah siswa-siswi kelas 7.1 SMP Negeri 12 Kota Jambi. Adapun jumlahnya adalah 32 siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada saat kegiatan belajar-mengajar mata pelajaran PAI. Pada penelitian ini diupayakan tindakan praktis yang berupa penanggulangan masalah belajar siswa dan kesulitan mengajar guru. Proses tindakan ini dilaksanakan dalam bentuk pengkajian baru yang terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan pengamatan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

- a. Lembar kerja dalam pembelajaran
- b. Lembar observasi siswa dalam pembelajaran

c. Lembar tes untuk mengukur prestasi siswa

Pengumpulan Data dengan melakukan Metode observasi, Metode Dokumentasi, dan Tes. Untuk mengetahui keaktifan siswa dan keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisis data. Pada penelitian ini menggunakan tehnik analisis deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan mengetahui presentasi belajar yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas selama proses pembelajaran. Untuk menganalisis tindakan keberhasilan atau prestasi keberhasilan siswa, maka dilakukan cara dengan memberikan evaluasi bersifat tertulis pada setiap akhir putaran. Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana :

- a. Untuk menilai ulangan atau tes formatif penelitian melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut, sehingga diperoleh rata-rata tes formatif dapat dirumuskan.

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{\sum n}$$

Keterangan :

X : nilai rata-rata

$\sum x$  : jumlah semua nilai siswa

$\sum n$  : jumlah siswa

- b. Untuk ketuntasan belajar ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan selama klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar kurikulum 2004 (Depdikbud 2004). Yaitu seorang siswa telah tuntas belajar apabila mencapai skor 60% atau nilai 60, dan kelas disebut tuntas belajar apabila di kelas tersebut terdapat 85% yang telah mencapai daya serap lebih dari sama dengan 75% . Untuk menghitung presentasi ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai

berikut :

$$p = \frac{\sum \text{siswa yang lulus belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100$$

## HASIL PENELITIAN

Sebelum diterapkan metode diskusi penyampaian materi di kelas menggunakan metode ceramah. Dari observasi sebelum penerapan metode diskusi didapatkan nilai sebagai pembanding setelah dan sebelum menggunakan metode diskusi sebagai alternatif pemecahan masalah. Nilai dalam penelitian ini digunakan sebagai indikator pencapaian tingkat prestasi belajar siswa dengan menggunakan metode diskusi. Patokan pencapaian prestasi belajar siswa adalah dengan menggunakan nilai KKM. KKM adalah tingkat pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran PAI SMP kelas 7.1 SMP Negeri 12 Kota Jambi yaitu 75.

Penggunaan metode dan strategi belajar sebelumnya diperoleh prestasi belajar seperti yang terlihat pada tabel I berikut ini.

Tabel I Nilai Siswa Pra Siklus

| DAFTAR SISWA KELAS 7.1 |                          |               |       |              |
|------------------------|--------------------------|---------------|-------|--------------|
| NO                     | NAMA SISWA               | JENIS KELAMIN | NILAI | KETERANGAN   |
| 1                      | A. RAHMAN                | L             | 75    | TUNTAS       |
| 2                      | ALFIANDRO RAHMATULLAH    | L             | 60    | TIDAK TUNTAS |
| 3                      | ANGGI ANGGRAINI          | P             | 60    | TIDAK TUNTAS |
| 4                      | ANNISA DWI ANUGRAH       | P             | 55    | TIDAK TUNTAS |
| 5                      | AZMI AUFA IBTI SAMAH     | L             | 55    | TIDAK TUNTAS |
| 6                      | BELLA AULIA ZAHRA        | P             | 65    | TIDAK TUNTAS |
| 7                      | BINTANG ANDARI ARSYHDINI | P             | 75    | TUNTAS       |
| 8                      | DENI RAIHAN              | L             | 75    | TUNTAS       |
| 9                      | HESTI RAMADANI           | P             | 65    | TIDAK TUNTAS |
| 10                     | KEVIN PUTRA NOVIYENSIH   | L             | 55    | TIDAK TUNTAS |
| 11                     | M. ALIF FIRMANSYAH       | L             | 75    | TUNTAS       |
| 12                     | M. GEFLI JUNANDA PUTRA   | L             | 70    | TIDAK TUNTAS |
| 13                     | M. REZA KURNIAWAN        | L             | 65    | TIDAK TUNTAS |
| 14                     | M. RIDHO ALFATHIR        | L             | 60    | TIDAK TUNTAS |
| 15                     | MIRATUSOFAH              | P             | 80    | TUNTAS       |
| 16                     | M. RAGA SUKMA            | L             | 65    | TIDAK TUNTAS |
| 17                     | M. RAYEN SAPUTRA         | L             | 65    | TIDAK TUNTAS |
| 18                     | M. WIGO RAMADHAN         | L             | 65    | TIDAK TUNTAS |
| 19                     | NABELA BASIR             | P             | 55    | TIDAK TUNTAS |
| 20                     | NABILLA AGUSTINA         | P             | 65    | TIDAK TUNTAS |
| 21                     | OKTAVIA RAMADHANI        | P             | 55    | TIDAK TUNTAS |
| 22                     | RANDU BRAJAMANASTA       | L             | 75    | TUNTAS       |
| 23                     | RIZKA DWI RAMADHANI      | P             | 60    | TIDAK TUNTAS |
| 24                     | RIZKY ALFAJAR            | L             | 65    | TIDAK TUNTAS |
| 25                     | SABRINA NABILA           | P             | 60    | TIDAK TUNTAS |
| 26                     | SELSYAH AULIA BELQIS     | P             | 60    | TIDAK TUNTAS |
| 27                     | SENDI AZAKI              | L             | 70    | TIDAK TUNTAS |
| 28                     | SINTA AMELIYA            | P             | 60    | TIDAK TUNTAS |
| 29                     | SUCI RAHMANDA            | P             | 55    | TIDAK TUNTAS |
| 30                     | SYAHRANI OKTAVIYANA      | P             | 60    | TIDAK TUNTAS |
| 31                     | TIO PUTRA                | L             | 65    | TIDAK TUNTAS |
| 32                     | ZAHRAN AZZA PUTRA        | L             | 60    | TIDAK TUNTAS |
|                        | JUMLAH                   |               | 2050  |              |
|                        | RATA_RATA                |               | 64.06 |              |
|                        | TUNTAS                   |               | 6     | 18.75        |
|                        | TIDAK TUNTAS             |               | 26    | 81.25        |

Dari tabel di atas dijelaskan bahwa pada pembelajaran pra siklus dengan menggunakan metode ceramah (sebelum menggunakan metode diskusi) dapat diketahui :

- a. Berdasarkan pencapaian nilai KKM (75) terdapat 6 siswa yang mencapai kriteria ketuntasan belajar, dengan prosentase ketuntasan belajar  $6/32 \times 100\% = 18,75\%$  dan 26 siswa yang belum mencapai nilai KKM dengan prosentase 81,25%.
- b. Nilai rata-rata diperoleh 64,06. Hasil tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar PAI sebelum penerapan metode diskusi, siswa belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal yang batas minimalnya 75%.

Hal ini disebabkan karena metode ceramah kurang efektif dalam penyampaian materi. Siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran di kelas dan perhatian siswa terhadap pembelajaran masih kurang maksimal sehingga terkadang siswa merasa jenuh dalam pembelajaran.

Keadaan tersebut menjadi salah satu kendala dalam proses pembelajaran selanjutnya. Maka peneliti ingin memperbaiki proses pembelajaran supaya prestasi belajar siswa dapat maksimal. Oleh karena itu peneliti menerapkan metode diskusi. Melalui metode diskusi ini diharapkan proses belajar mengajar akan lebih menyenangkan dan bermakna bagi siswa. Penerapan metode diskusi dapat memberikan pengalaman belajar yang kreatif yang bermakna pada siswa dalam mencapai ketuntasan belajar. Kemampuan siswa menjadi berkembang sehingga akan berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI

### **Deskripsi Penelitian Siklus I**

#### **a. Perencanaan**

Perencanaan dimulai dengan mempersiapkan materi pelajaran PAI yaitu dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Materi pokok yaitu menjelaskan Thaharah. Adapun hasil belajarnya diharapkan ada peningkatan dan peserta didik dapat menghayati dan mengamalkan nilai-nilai dari materi pelajaran dalam kehidupan sehari-hari.

#### **b. Pelaksanaan tindakan**

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilakukan pada hari senin tanggal 7 September 2017 di kelas 7.1 SMP Negeri 12 Kota Jambi. Adapun jumlah siswanya 32 anak yang terdiri 17 siswa putra dan 15 siswa putri. Proses pembelajaran mengacu pada RPP yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Sedangkan pada akhir proses kegiatan pembelajaran siswa diberi evaluasi berupa tes formatif yang bertujuan untuk mengetahui prestasi peserta didik. Tes formatif digunakan sebagai tolak ukur apakah sesudah penerapan metode diskusi dapat meningkatkan prestasi belajar PAI siswa.

Proses kegiatan belajar mengajar pada siklus I selain mengacu pada buku panduan dan RPP menggunakan metode diskusi. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa dan prestasi belajar siswa SMP kelas 7.1 di SMP Negeri 12 Kota Jambi. Pada proses akhir pembelajaran diadakan tes formatif untuk mengetahui hasil pembelajaran. Adapun hasil tes formatif siklus I adalah sebagai berikut.

Tabel II Nilai Evaluasi Siswa Siklus I

| DAFTAR SISWA KELAS 7.1 |                          |               |       |              |
|------------------------|--------------------------|---------------|-------|--------------|
| NO                     | NAMA SISWA               | JENIS KELAMIN | NILAI | KETERANGAN   |
| 1                      | A. RAHMAN                | L             | 85    | TUNTAS       |
| 2                      | ALFIANDRO RAHMATULLAH    | L             | 60    | TIDAK TUNTAS |
| 3                      | ANGGI ANGGRAINI          | P             | 60    | TIDAK TUNTAS |
| 4                      | ANNISA DWI ANUGRAH       | P             | 60    | TIDAK TUNTAS |
| 5                      | AZMI AUFA IBTI SAMAH     | L             | 55    | TIDAK TUNTAS |
| 6                      | BELLA AULIA ZAHRA        | P             | 75    | TUNTAS       |
| 7                      | BINTANG ANDARI ARSYHDINI | P             | 75    | TUNTAS       |
| 8                      | DENI RAIHAN              | L             | 80    | TUNTAS       |
| 9                      | HESTI RAMADANI           | P             | 65    | TIDAK TUNTAS |
| 10                     | KEVIN PUTRA NOVIYENSIH   | L             | 60    | TIDAK TUNTAS |
| 11                     | M. ALIF FIRMANSYAH       | L             | 80    | TUNTAS       |
| 12                     | M. GEFLI JUNANDA PUTRA   | L             | 75    | TUNTAS       |
| 13                     | M. REZA KURNIAWAN        | L             | 65    | TIDAK TUNTAS |
| 14                     | M. RIDHO ALFATHIR        | L             | 65    | TIDAK TUNTAS |
| 15                     | MIRATUSOFAH              | P             | 85    | TUNTAS       |
| 16                     | M. RAGA SUKMA            | L             | 75    | TUNTAS       |
| 17                     | M. RAYEN SAPUTRA         | L             | 65    | TIDAK TUNTAS |
| 18                     | M. WIGO RAMADHAN         | L             | 70    | TIDAK TUNTAS |
| 19                     | NABELA BASIR             | P             | 60    | TIDAK TUNTAS |
| 20                     | NABILLA AGUSTINA         | P             | 65    | TIDAK TUNTAS |
| 21                     | OKTAVIA RAMADHANI        | P             | 60    | TIDAK TUNTAS |
| 22                     | RANDU BRAJAMANASTA       | L             | 85    | TUNTAS       |
| 23                     | RIZKA DWI RAMADHANI      | P             | 60    | TIDAK TUNTAS |
| 24                     | RIZKY ALFAJAR            | L             | 65    | TIDAK TUNTAS |
| 25                     | SABRINA NABILA           | P             | 60    | TIDAK TUNTAS |
| 26                     | SELSYAH AULIA BELQIS     | P             | 65    | TIDAK TUNTAS |
| 27                     | SENDI AZAKI              | L             | 75    | TUNTAS       |
| 28                     | SINTA AMELIYA            | P             | 60    | TIDAK TUNTAS |
| 29                     | SUCI RAHMANDA            | P             | 75    | TUNTAS       |
| 30                     | SYAHRANI OKTAVIYANA      | P             | 60    | TIDAK TUNTAS |
| 31                     | TIO PUTRA                | L             | 75    | TUNTAS       |
| 32                     | ZAHRAN AZZA PUTRA        | L             | 65    | TIDAK TUNTAS |
|                        | JUMLAH                   |               | 2185  |              |
|                        | RATA_RATA                |               | 68.28 |              |
|                        | TUNTAS                   |               | 12    | 37.50        |
|                        | TIDAK TUNTAS             |               | 20    | 62.50        |

Dari tabel di atas dijelaskan bahwa pada pembelajaran siklus I dengan menggunakan metode diskusi dapat diketahui :

- a. Berdasarkan pencapaian nilai KKM (75) terdapat 12 siswa yang mencapai kriteria ketuntasan belajar, dengan persentase ketuntasan belajar  $12/32 \times 100\% = 37,50\%$  dan 20 siswa yang belum mencapai nilai KKM dengan prosentase 62,50%.

- b. Nilai rata-rata diperoleh 68,28.  
c. Observasi

Selama pelajaran berlangsung dilakukan observasi untuk mengetahui tanggapan dan hasil pembelajaran setelah diterapkan metode diskusi. Observasi tersebut mengamati aspek keaktifan siswa. Hasil yang diperoleh pada observasi pertama adalah pada tabel sebagai berikut.

**Tabel III Observasi Keaktifan Siswa Siklus I**

| NO            | Aspek Yang Diamati                       | Skor      |           |           |           |          | Jumlah     | Rata-rata    |
|---------------|--|-----------|-----------|-----------|-----------|----------|------------|--------------|
|               |  | 1         | 2         | 3         | 4         | 5        |            |              |
| 1             | Keaktifan Bertanya                       | 14        | 5         | 5         | 8         | -        | 71         | 2.22         |
| 2             | Mengemukakan Pendapat                    | 16        | 6         | 5         | 5         | -        | 63         | 1.97         |
| 3             | Menjawab Pertanyaan                      | 13        | 6         | 5         | 5         | 3        | 75         | 2.34         |
| 4             | Mengerjakan Latihan                      | 16        | 8         | 5         | 2         | 1        | 60         | 1.88         |
| 5             | Perhatian Siswa Terhadap Penjelasan Guru | 9         | 4         | 14        | 5         | -        | 79         | 2.47         |
| <b>Jumlah</b> |  | <b>68</b> | <b>29</b> | <b>34</b> | <b>25</b> | <b>4</b> | <b>348</b> | <b>10.88</b> |

Dari tabel di atas dapat diketahui rata-rata aspek keaktifan siswa sebesar 11,70

- d. Refleksi

Hasil pembelajaran siklus I ini belum menunjukkan hasil yang memuaskan, karena nilai dari tes formatif siklus I sebagian siswa adayang belum mencapai ketuntasan belajar dikarenakan beberapa faktor yang menjadi penghambat. Salah satunya adalah masih banyak siswa yang tidak menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapat dalam proses belajar-mengajar. Hal tersebut mendorong guru untuk menerapkan metode diskusi guna menanamkan nilai-nilai mata pelajaran PAI. Dari refleksi permasalahan pada siklus I peneliti akan berusaha memperbaiki proses pembelajaran pada siklus II.

### Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II

- a. Perencanaan

Perencanaan dimulai dengan mempersiapkan materi pelajaran PAI yaitu dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Materi pokok yaitu menjelaskan ketentuan-ketentuan Shalat Sunah Rawatib.



## b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilakukan pada hari senin tanggal 14 September 2017 di kelas 7.1 SMP Negeri 12 Kota Jambi. Proses pembelajaran mengacu pada RPP yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Siswa disarankan untuk lebih aktif dan berkonsentrasi dalam pembelajaran. Sehingga pada siklus II diharapkan prestasi belajar dapat mengalami peningkatan sesuai yang diharapkan.

Pada proses akhir pembelajaran diadakan tes formatif untuk mengetahui hasil pembelajaran. Adapun hasil tes formatif siklus II adalah sebagai berikut.

**Tabel IV Nilai Evaluasi Siswa Siklus II**

| DAFTAR SISWA KELAS 7.1 |                          |               |       |              |
|------------------------|--------------------------|---------------|-------|--------------|
| NO                     | NAMA SISWA               | JENIS KELAMIN | NILAI | KETERANGAN   |
| 1                      | A. RAHMAN                | L             | 85    | TUNTAS       |
| 2                      | ALFIANDRO RAHMATULLAH    | L             | 60    | TIDAK TUNTAS |
| 3                      | ANGGI ANGGRAINI          | P             | 60    | TIDAK TUNTAS |
| 4                      | ANNISA DWI ANUGRAH       | P             | 60    | TIDAK TUNTAS |
| 5                      | AZMI AUFA IBTI SAMAH     | L             | 65    | TIDAK TUNTAS |
| 6                      | BELLA AULIA ZAHRA        | P             | 80    | TUNTAS       |
| 7                      | BINTANG ANDARI ARSYHDINI | P             | 80    | TUNTAS       |
| 8                      | DENI RAIHAN              | L             | 80    | TUNTAS       |
| 9                      | HESTI RAMADANI           | P             | 75    | TUNTAS       |
| 10                     | KEVIN PUTRA NOVIYENSIH   | L             | 60    | TIDAK TUNTAS |
| 11                     | M. ALIF FIRMANSYAH       | L             | 80    | TUNTAS       |
| 12                     | M. GEFLI JUNANDA PUTRA   | L             | 75    | TUNTAS       |
| 13                     | M. REZA KURNIAWAN        | L             | 75    | TUNTAS       |
| 14                     | M. RIDHO ALFATHIR        | L             | 65    | TIDAK TUNTAS |
| 15                     | MIRATUSOFOIAH            | P             | 90    | TUNTAS       |
| 16                     | M. RAGA SUKMA            | L             | 80    | TUNTAS       |
| 17                     | M. RAYEN SAPUTRA         | L             | 65    | TIDAK TUNTAS |
| 18                     | M. WIGO RAMADHAN         | L             | 75    | TUNTAS       |
| 19                     | NABELA BASIR             | P             | 60    | TIDAK TUNTAS |
| 20                     | NABILLA AGUSTINA         | P             | 75    | TUNTAS       |
| 21                     | OKTAVIA RAMADHANI        | P             | 60    | TIDAK TUNTAS |
| 22                     | RANDU BRAJAMANASTA       | L             | 85    | TUNTAS       |
| 23                     | RIZKA DWI RAMADHANI      | P             | 75    | TUNTAS       |
| 24                     | RIZKY ALFAJAR            | L             | 75    | TUNTAS       |
| 25                     | SABRINA NABILA           | P             | 60    | TIDAK TUNTAS |
| 26                     | SELSYAH AULIA BELQIS     | P             | 75    | TUNTAS       |
| 27                     | SENDI AZAKI              | L             | 80    | TUNTAS       |
| 28                     | SINTA AMELIYA            | P             | 60    | TIDAK TUNTAS |
| 29                     | SUCI RAHMANDA            | P             | 80    | TUNTAS       |
| 30                     | SYAHRANI OKTAVIYANA      | P             | 60    | TIDAK TUNTAS |
| 31                     | TIO PUTRA                | L             | 75    | TUNTAS       |
| 32                     | ZAHRAN AZZA PUTRA        | L             | 65    | TIDAK TUNTAS |
|                        | JUMLAH                   |               | 2295  |              |
|                        | RATA_RATA                |               | 71.72 |              |
|                        | TUNTAS                   |               | 19    | 59.38        |
|                        | TIDAK TUNTAS             |               | 13    | 40.63        |

Dari tabel di atas dijelaskan bahwa pada pembelajaran siklus II dengan menggunakan metode diskusi dapat diketahui :

- a. Berdasarkan pencapaian nilai KKM (75) terdapat 12 siswa yang mencapai kriteria ketuntasan belajar, dengan prosentase ketuntasan belajar  $12/32 \times 100\% = 42,85\%$  dan 10 siswa yang belum mencapai nilai KKM dengan persentase 57,15%.
- b. Nilai rata-rata diperoleh 66,42.
- c. Observasi

Selama pelajaran berlangsung dilakukan observasi untuk mengetahui tanggapan dan hasil pembelajaran setelah diterapkan metode diskusi. Observasi tersebut mengamati aspek keaktifan siswa. Hasil yang diperoleh pada observasi kedua adalah pada tabel sebagai berikut.

**Tabel V Observasi Keaktifan Siklus II**

| NO            | Aspek Yang Diamati                       | Skor      |           |           |           |          | Jumlah     | Rata-rata    |
|---------------|--|-----------|-----------|-----------|-----------|----------|------------|--------------|
|               |  | 1         | 2         | 3         | 4         | 5        |            |              |
| 1             | Keaktifan Bertanya                       | 11        | 8         | 5         | 8         | -        | 74         | 2.31         |
| 2             | Mengemukakan Pendapat                    | 12        | 10        | 5         | 5         | -        | 67         | 2.09         |
| 3             | Menjawab Pertanyaan                      | 9         | 10        | 5         | 5         | 3        | 79         | 2.47         |
| 4             | Mengerjakan Latihan                      | 12        | 12        | 5         | 2         | 1        | 64         | 2.00         |
| 5             | Perhatian Siswa Terhadap Penjelasan Guru | 5         | 8         | 14        | 5         | -        | 83         | 2.59         |
| <b>Jumlah</b> |  | <b>49</b> | <b>48</b> | <b>34</b> | <b>25</b> | <b>4</b> | <b>367</b> | <b>11.47</b> |

Berdasarkan tabel tersebut diketahui rata-rata aspek keaktifan siswa sebesar 12,44. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I yang tadinya hanya 11,70.

- d. Refleksi

Hasil pembelajaran siklus II ini sudah mengalami peningkatan. Namun belum menunjukkan hasil yang memuaskan, karena nilai tes formatif dari siklus II masih ada beberapa siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar. Hal ini disebabkan oleh adanya faktor penghambat diantaranya yaitu keaktifan siswa dalam proses pembelajaran masih kurang. Masih terdapat beberapa siswa yang diam saja dan tidak bekerjasama dalam kelompok. Dari refleksi permasalahan pada siklus II peneliti akan berusaha memperbaiki proses pembelajaran dalam siklus III dengan merubah anggota dan jumlah kelompok agar terjadi keseimbangan antara kelompok yang satu dengan yang lain.

### Deskripsi Pelaksanaan Siklus III

#### a. Perencanaan

Perencanaan dimulai dengan mempersiapkan materi pelajaran PAI yaitu dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Materi pokok yaitu menjelaskan pengertian shalat jama'ah dan munfarid

#### b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus III dilakukan pada hari Senin tanggal 21 September 2017 di kelas 7.1 SMP Negeri 12 Kota Jambi. Proses pembelajaran mengacu pada RPP yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Siswa disarankan untuk lebih aktif dan berkonsentrasi dalam pembelajaran. Sehingga pada siklus III diharapkan prestasi belajar dapat mengalami peningkatan sesuai yang diharapkan. Pada proses akhir pembelajaran diadakan tes formatif untuk mengetahui hasil pembelajaran. Adapun hasil tes formatif siklus III adalah sebagai berikut.

**Tabel VI Nilai Evaluasi Siswa Siklus III**

| DAFTAR SISWA KELAS 7.1 |                          |               |       |              |
|------------------------|--------------------------|---------------|-------|--------------|
| NO                     | NAMA SISWA               | JENIS KELAMIN | NILAI | KETERANGAN   |
| 1                      | A. RAHMAN                | L             | 90    | TUNTAS       |
| 2                      | ALFIANDRO RAHMATULLAH    | L             | 75    | TUNTAS       |
| 3                      | ANGGI ANGGRAINI          | P             | 75    | TUNTAS       |
| 4                      | ANNISA DWI ANUGRAH       | P             | 70    | TIDAK TUNTAS |
| 5                      | AZMI AUFA IBTI SAMAH     | L             | 70    | TIDAK TUNTAS |
| 6                      | BELLA AULIA ZAHRA        | P             | 80    | TUNTAS       |
| 7                      | BINTANG ANDARI ARSYHDINI | P             | 85    | TUNTAS       |
| 8                      | DENI RAIHAN              | L             | 80    | TUNTAS       |
| 9                      | HESTI RAMADANI           | P             | 75    | TUNTAS       |
| 10                     | KEVIN PUTRA NOVIYENSIH   | L             | 75    | TUNTAS       |
| 11                     | M. ALIF FIRMANSYAH       | L             | 85    | TUNTAS       |
| 12                     | M. GEFLI JUNANDA PUTRA   | L             | 75    | TUNTAS       |
| 13                     | M. REZA KURNIAWAN        | L             | 75    | TUNTAS       |
| 14                     | M. RIDHO ALFATHIR        | L             | 70    | TIDAK TUNTAS |
| 15                     | MIRATUSOFOIAH            | P             | 90    | TUNTAS       |
| 16                     | M. RAGA SUKMA            | L             | 80    | TUNTAS       |
| 17                     | M. RAYEN SAPUTRA         | L             | 75    | TUNTAS       |
| 18                     | M. WIGO RAMADHAN         | L             | 75    | TUNTAS       |
| 19                     | NABELA BASIR             | P             | 70    | TIDAK TUNTAS |
| 20                     | NABILLA AGUSTINA         | P             | 75    | TUNTAS       |
| 21                     | OKTAVIA RAMADHANI        | P             | 75    | TUNTAS       |
| 22                     | RANDU BRAJAMANASTA       | L             | 85    | TUNTAS       |
| 23                     | RIZKA DWI RAMADHANI      | P             | 75    | TUNTAS       |
| 24                     | RIZKY ALFAJAR            | L             | 75    | TUNTAS       |
| 25                     | SABRINA NABILA           | P             | 65    | TIDAK TUNTAS |
| 26                     | SELSYAH AULIA BELQIS     | P             | 75    | TUNTAS       |
| 27                     | SENDI AZAKI              | L             | 80    | TUNTAS       |
| 28                     | SINTA AMELIYA            | P             | 75    | TUNTAS       |
| 29                     | SUCI RAHMANDA            | P             | 80    | TUNTAS       |
| 30                     | SYAHRANI OKTAVIYANA      | P             | 70    | TIDAK TUNTAS |
| 31                     | TIO PUTRA                | L             | 75    | TUNTAS       |
| 32                     | ZAHRAN AZZA PUTRA        | L             | 75    | TUNTAS       |
|                        | JUMLAH                   |               | 2450  |              |
|                        | RATA_RATA                |               | 76.56 |              |
|                        | TUNTAS                   |               | 26    | 81.25        |
|                        | TIDAK TUNTAS             |               | 6     | 18.75        |

Dari tabel di atas dijelaskan bahwa pada pembelajaran siklus III dengan menggunakan metode diskusi dapat diketahui :

- a. Berdasarkan pencapaian nilai KKM (75) terdapat 17 siswa yang mencapai kriteria ketuntasan belajar, dengan persentase ketuntasan belajar  $17/32 \times 100\% = 60,71\%$  dan 11 siswa yang belum mencapai nilai KKM dengan persentase 39,29%.
- b. Nilai rata-rata diperoleh 72,14.
- c. Observasi

Selama pelajaran berlangsung dilakukan observasi untuk mengetahui tanggapan dan hasil pembelajaran setelah diterapkan metode diskusi. Observasi tersebut mengamati aspek keaktifan siswa. Hasil yang diperoleh pada observasi ketiga adalah pada tabel sebagai berikut.

**Tabel VII Observasi Keaktifan Siswa Siklus III**

| NO            | Aspek Yang Diamati                       | Skor      |           |           |           |          | Jumlah     | Rata-rata    |
|---------------|--|-----------|-----------|-----------|-----------|----------|------------|--------------|
|               |  | 1         | 2         | 3         | 4         | 5        |            |              |
| 1             | Keaktifan Bertanya                       | 7         | 10        | 7         | 8         | -        | 80         | 2.50         |
| 2             | Mengemukakan Pendapat                    | 8         | 12        | 6         | 6         | -        | 74         | 2.31         |
| 3             | Menjawab Pertanyaan                      | 5         | 11        | 6         | 6         | 4        | 89         | 2.78         |
| 4             | Mengerjakan Latihan                      | 8         | 12        | 6         | 3         | 3        | 77         | 2.41         |
| 5             | Perhatian Siswa Terhadap Penjelasan Guru | 1         | 8         | 14        | 9         | -        | 95         | 2.97         |
| <b>Jumlah</b> |  | <b>29</b> | <b>53</b> | <b>39</b> | <b>32</b> | <b>7</b> | <b>415</b> | <b>12.97</b> |

Berdasarkan tabel tersebut diketahui rata-rata aspek keaktifan siswa sebesar 14,01. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan dari siklus II yang tadinya hanya 12,44.

- d. Refleksi

Pada pembelajaran siklus III ini sudah mengalami peningkatan yang baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil nilai evaluasi yang mencapai rata-rata 72,14 dengan nilai tertinggi mencapai nilai 85 walaupun masih terdapat siswa yang belum mencapai nilai KKM. Kemudian dalam proses pembelajaran dari aspek keaktifan siswa juga mengalami peningkatan dibanding siklus I dan II.

## PEMBAHASAN

Dengan penerapan metode diskusi proses belajar mengajar di SMP Negeri 12 Kota Jambi menunjukkan peningkatan hal ini dapat dilihat dari keaktifan dan prestasi belajar PAI yang dicapai oleh siswa setelah guru melakukan serangkaian pembelajaran dan tahap tes formatif. Dari keaktifan siswa dapat dijelaskan pada siklus I mencapai skor rata-rata 11,70, meningkat pada siklus II menjadi 12,44 dan pada siklus III jugamengalami peningkatan menjadi 14,01.

Dari nilai prestasi dan KKM siswa dapat dijelaskan pada pra siklus nilai rata-rata mencapai 58,03 dan KKM 17,85%. Pada siklus I mengalami peningkatan nilai rata-rata 62,32 dan KKM 28,57%. Kemudian pada siklus II nilai rata-rata 66,42 dan KKM 42,85% Untuk siklus III nilai rata-rata 72,14 dan KKM 60,71%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dari pra siklus sampai siklus III mengalami peningkatan cukup baik. Pada siklus III ini prestasi belajar PAI siswa sudah mengalami peningkatan yang signifikan. Dengan hasil belajar siswa yang mencapai nilai rata-rata 72,14 walaupun masih ada 11 siswa yang tidak tuntas KKM. Hal tersebut jauh lebih baik dibandingkan dengan siklus I dan II. Perolehan nilai tertinggi pada siklus ini mencapai nilai 85.

## KESIMPULAN

Prestasi belajar PAI kelas 7.1 SMP Negeri 12 Kota Jambi dapat ditingkatkan melalui metode diskusi. Metode diskusi ini dinilai sangat efektif karena dengan metode ini kegiatan pembelajaran menjadi aktif dan sangat menyenangkan. Dari hasil pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan Metode diskusi dapat meningkatkan keaktifan belajar PAI siswa kelas 7.1 di SMP Negeri 12 Kota Jambi. Pada siklus I mencapai skor rata-rata 11,70 meningkat pada siklus II menjadi 12,44 dan pada siklus III menjadi 14,01.
2. Penerapan Metode diskusi dapat meningkatkan prestasi belajar PAI siswa kelas 7.1 di SMP Negeri 12 Kota Jambi. Prasiklus 58,03 pada siklus I mencapai nilai rata-rata 62,32 meningkat pada siklus II menjadi 66,42 dan pada siklus III menjadi 72,14.

## SARAN

1. Pada pembelajaran guru harus dapat menguasai kelas sehingga proses belajar mengajar bisa kondusif dan materi pelajaran dapat diterima dengan baik oleh siswa.
2. Guru hendaknya senantiasa menggunakan pendekatan maupun metode yang sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran.
3. Dalam suasana proses belajar mengajar guru harus dapat mengaktifkan siswa agar siswa tidak bosan dan mereka menjadi lebih tertarik terhadap materi pelajaran.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmadi Abu, Widodo, (2004), *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta.1993, *Cara Belajar yang Mandiri dan Sukses*, Solo : CVAneka.
- Anwar, Dessy, (2001), *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya : KaryaAbditama.
- Arifin, Zaenal.(1998). *Evaluasi Instruksional Prinsip, Tehnik Prosedur*. Bandung :Remaja Karya.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdikbud, (1992), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri, (2000), *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta
- Fajri, Zul dan Aprilia Senja, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Difa Publiser.
- Ladjud, Hafni, (2005), *Pengembangan Kurikulum Menuju Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Ciputat : Quantum Teaching.
- Poerwardarminta, (2006), *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka.
- Sabri, Ahmad, (2005), *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*, Jakarta :Quantum Teaching.
- Sardiman, (2009), *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : RajaGrafindo.
- Slameto, (2010), *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta :Rineka Cipta.
- Sudjana Nana, (1995), *Penelitian Proses Hasil Belajar Mengajar*, Bandung : PTRemaja Rosda Karya.
- Syarifah, Ety, (2008), *Teknik Penyuluhan Proposal dan Laporan PenelitianTindakan Kelas*, Bandung.
- Syah, Muhibbin, (1995), *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, Bandung :Remaja Rosdakarya.